

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan penulis yaitu deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan kualitatif maka akan lebih berfokus pada fenomena dan substansi terhadap fenomena itu tersendiri. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dimana instrument utamanya terletak pada peneliti (Sugiyono, 2016). Di sisi lain (Setiawan & Anggito, 2018) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak dihasilkan berdasarkan data statistic maupun data kuantifikasi lainnya, yang dalam pemahaman fenomenanya harus melalui pendekatan naturalistik. Kemudian menurut (Narbuko & Achmadi, 2015) penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang berfokus untuk menjawab permasalahan pada suatu kasus dengan menggunakan data. Dengan menyajikan, menganalisis dan kemudian menginterpretasikan hasil penghitungan PPh Pasal 21 merupakan bagian dari proses penelitian deskriptif. Melalui metode deskriptif kualitatif penulis melakukan analisis data yang telah dikumpulkan dan membandingkannya apakah sama dengan peraturan perpajakan yang sedang berlaku untuk kemudian ditarik kesimpulan.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian untuk memilih data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2018). Dengan demikian penelitian ini berfokus pada penghitungan PPh Pasal 21 dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku dan menggunakan metode *Net, Gross* serta *Gross Up*. Subjek dalam penelitian ini ialah seluruh karyawan tetap yang bekerja pada PT Yogatama Wahana Karya yang memperoleh penghasilan setiap bulannya. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah daftar gaji karyawan tetap PT Yogatama Wahana Karya masa Januari 2022.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Terdapat beberapa faktor utama dalam penelitian salah satunya berupa sumber data, yang akan dijadikan sebagai pertimbangan untuk teknik mengumpulkan data. Berikut merupakan beberapa sumber data:

1. Data primer

Menurut (Indriantoro & Supono, 2014) data yang didapatkan secara langsung yang berasal dari sumber asli disebut juga sebagai data primer. Agar dapat menjawab segala sesuatu mengenai penelitian data primer harus dikumpulkan secara khusus oleh peneliti. Yang merupakan data primer di antaranya pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, observasi akan suatu benda, fenomena, maupun kegiatan serta hasil yang telah diuji. Peneliti memperoleh langsung data yang dibutuhkan untuk analisis dari PT. Yogatama Wahana Karya dengan melakukan proses observasi dan dokumentasi pada pihak terkait.

2. Data sekunder

Sedangkan data sekunder menurut (Sugiyono, 2016) ialah sumber data yang diberikan kepada peneliti secara tidak langsung oleh sumber data, seperti halnya dengan prantara orang lain maupun catatan. Sumber data ini bisa dikatakan sebagai data pelengkap yang diperlukan apabila data primer tidak mencukupi. Peneliti membutuhkan data sekunder berupa dokumen akuntansi dan perpajakan. Melalui data-data tersebut penulis akan menganalisis penerapan perencanaan pajak PPh Pasal 21 pada perusahaan guna mengurangi beban pajak.

3.3.1 Metoda Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu suatu tahapan yang digunakan untuk dapat memperoleh data yang terkait dengan permasalahan penelitian yang diambil. Agar dapat menghasilkan kesimpulan yang valid, maka prosedur ini sangat penting dalam sebuah penelitian dalam memperoleh data yang berbentuk utuh, sehingga hasil penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Di bawah ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini:

1. Observasi

Yaitu peneliti melakukan partisipasi pada sebuah kelompok peneliti yang kegiatannya berupa pengamatan atau penilaian. Melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti agar mendapat data yang lebih akurat.

2. Wawancara

Ialah suatu tahapan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan media, dapat berupa rekaman suara, rekaman video atau bahkan hasil catatan.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data yang diperlukan berupa dokumen-dokumen dan catatan perusahaan. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui tahapan pencarian informasi yang dapat berupa, bukti pendukung, catatan, transkrip atau bahkan surat kabar, dengan teknik dokumentasi ini dapat menjadi sumber untuk peneliti.

3.4 Metoda Analisis Data

Metode analisis data merupakan kegiatan menganalisis pada suatu penelitian dengan tahapan mentelaah data-data yang sudah terkumpul berdasarkan instrument penelitian (Moleong, 2018). Metoda analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, metoda ini mengharuskan peneliti untuk dapat memiliki kemampuan dan wawasan yang luas dalam menganalisis. Berdasarkan pengertian yang cukup luas peneliti dapat menemukan bermacam-macam data yang bersifat umum hingga khusus, dengan demikian proses mengolah data dapat lebih mudah

1. Melakukan observasi secara langsung pada perusahaan yang akan diteliti.

Dengan observasi langsung peneliti bisa mendapatkan data lebih akurat, karena ikut berpartisipasi dalam proses penghitungan PPh Pasal 21 dengan berbagai metode yang digunakan. Selain itu peneliti juga mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan untuk penelitian seperti, rekap gaji karyawan, SPT PPh Pasal 21 dan juga Laporan Keuangan.

2. Peneliti melakukan proses analisis dengan membandingkan data yang sudah dikumpulkan dari berbagai penerapan metode PPh Pasal 21 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
3. Peneliti menarik kesimpulan atas hasil dari analisis data yang sudah diteliti yang kemudian memberikan saran untuk perusahaan berupa penerapan perencanaan yang tepat akan metode penghitungan PPh Pasal 21 yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku agar dapat mengurangi beban pajak perusahaan.